

## **INTISARI**

Hipertensi merupakan masalah kesehatan global yang menyebabkan kematian utama di negara-negara maju maupun negara berkembang. Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah arteri secara persisten yaitu tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan 140mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari sama dengan 90mmHg. Penelitian ini berdasarkan *the rule of halves* yaitu hanya seperdelapan orang dari seluruh populasi hipertensi yang mempunyai tekanan terkendali. Tujuan penelitian ini adalah melakukan evaluasi kejadian hipertensi, kesadaran hipertensi, terapi hipertensi dan pengendalian tekanan darah di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik bentuk survei farmakoepidemiologi dengan rancangan *cross sectional*. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* dengan taraf kepercayaan 95%. Penelitian ini menggunakan responden 255 orang, responden yang menderita hipertensi sebanyak 119 orang (46,67%), sadar menderita hipertensi 91 orang (35,69%), melakukan terapi hipertensi 68 orang (26,67%), dan tekanan darah terkendali 10 orang (3,92%). Usia memiliki perbedaan bermakna terhadap prevalensi hipertensi  $p=0,00$  OR 6,19 (95%CI=3,01-12,76). BMI memiliki perbedaan bermakna terhadap pengendalian tekanan darah dengan nilai  $p=0,03$  OR 1,26 (95% CI= 1,09-1,45). Risiko kardiovaskular memiliki perbedaan bermakna dengan prevalensi dan terapi hipertensi, pada prevalensi hipertensi nilai  $p=0,01$  OR 3,49 (95%CI=1,22-10,1) dan pada terapi hipertensi dengan nilai  $p=0,03$  OR 1,40 (95%CI=1,22-1,69). Terdapat perbedaan tekanan darah sistolik terhadap jenis kelamin yaitu  $p<0,05$ .

Kata kunci : Hipertensi, Prevalensi, Kesadaran, Terapi, BMI, Risiko Kardiovaskular.

## ABSTRACT

Hypertension is a global health problem that causes of death in developed countries and developing countries. Hypertension is increase an arterial blood pressure persistently like systolic blood pressure more than equal to 140mmHg and diastolic blood pressure more than equal to 90mmHg. This study is based on the rule of halves that only one-eighth of the whole hypertension population of people who have pressure controlled. The purpose of this study was to evaluate the incidence of hypertension, hypertension awareness, treatment of hypertension and blood pressure control in Wedomartani Village, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

This study is an observational analytic form of pharmacoepidemiology survey with cross sectional design. Data analysis using Chi-square test with 95% confidence level. This study used the respondents many as 255 people (100%), as many as 119 people had hypertension (46,7%), aware of 91 people suffering from hypertension (35,7%), antihypertensive therapy 68 (26,7%), and blood pressure under control 10 people (3,9%). The results showed age had a significant difference in the prevalence of hypertension  $p=0,00$  OR 6,19 (95% CI=3,01 to 12,76). BMI had a significant difference to the control of blood pressure is evidenced by the value of  $p=0,03$  OR 1,26 (95% CI=1,09 to 1,45). Cardiovascular risk had significant differences in the prevalence and treatment of hypertension. On the prevalence of hypertension  $p=0,01$  OR 3,49 (95% CI=1,22 to 10,1) and in the treatment of hypertension with a value of  $p=0,03$  OR 1,40 (95% CI=1,22 to 1,69). On the gender, differences in systolic blood pressure is  $p<0,05$ .

Keywords: Hypertension, Prevalence, Awareness, Treatment, BMI, Cardiovascular Risk.